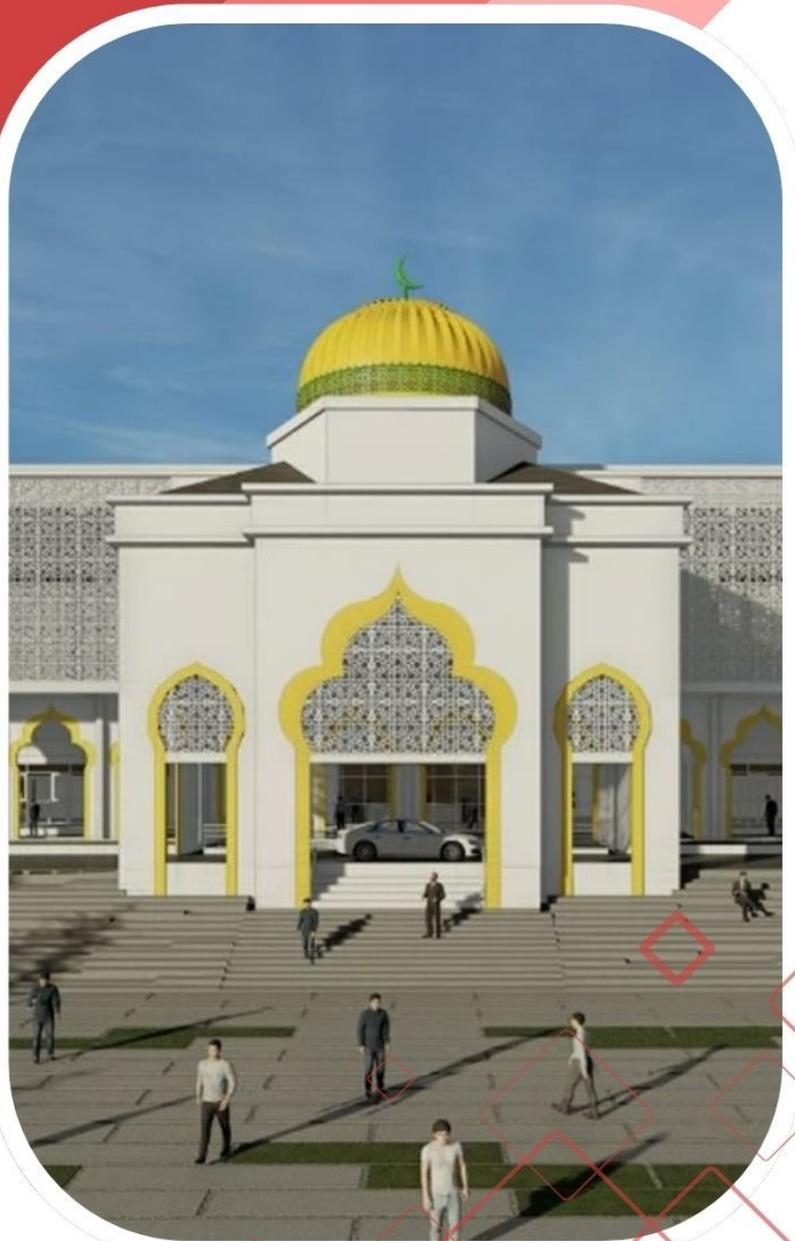




**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**SURVEI NON-
AKADEMIK
(KONSELING
PSIKOLOGI, PPKS,
KLINIK,
BEASISWA,
PENGEMBANGAN
KARIER,
FISILITAS
OLAHRAGA, DAN
UKM)**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, laporan survei layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil dari upaya bersama yang melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, untuk mengukur kepuasan serta efektivitas layanan non-akademik yang ada di universitas kita.

Layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh, seperti konseling psikologi, Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), klinik, pengajuan beasiswa, pengembangan karier, fasilitas olahraga, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengalaman akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa. Dengan menyediakan berbagai layanan ini, kami berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan mahasiswa, yang merupakan salah satu prioritas utama universitas.

Survei ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai kepuasan pengguna terhadap layanan non-akademik tersebut. Metode stratified random sampling digunakan untuk memastikan representasi yang adil dari semua kategori responden, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan pandangan dan kebutuhan yang beragam dari seluruh civitas akademika. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan temuan yang berarti dan komprehensif.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik serta perbaikan layanan yang ada. Dengan memahami area yang perlu ditingkatkan, kami berharap dapat menghadirkan solusi yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan staf. Kami juga percaya bahwa masukan yang konstruktif dari survei ini akan menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan layanan non-akademik di masa mendatang.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini. Terima kasih kepada Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh yang telah menyusun dan melaksanakan survei ini dengan penuh dedikasi. Kami juga menghargai setiap responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan umpan balik yang sangat berharga. Partisipasi Anda adalah bagian integral dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas layanan di Universitas Malikussaleh.

Rektor
Universitas Malikussaleh

DTO

HERMAN FITHRA

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	5
C. Hasil Uji Instrumen.....	8
D. Metode Pelaksanaan Survei	9
E. Analisis Data Hasil Survei.....	11
F. Tindak Lanjut Survei	14

**SURVEI NON-AKADEMIK (KONSELING PSIKOLOGI, PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (PPKS), KLINIK, BEASISWA,
PENGEMBANGAN KARIER, FASILITAS OLAHRAGA,
DAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM))
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2022**

A. Latar Belakang

Survei Non-Akademik Universitas Malikussaleh adalah sebuah upaya untuk mengumpulkan data dan informasi terkait tingkat kepuasan, kebutuhan, dan persepsi pengguna terhadap berbagai layanan non-akademik yang disediakan oleh universitas. Layanan ini mencakup konseling psikologi, yang berfungsi memberikan dukungan mental dan emosional kepada mahasiswa dan staf dalam mengatasi masalah pribadi; Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), yang bertujuan mencegah serta menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus; dan layanan klinik yang menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh civitas akademika. Selain itu, survei ini juga mencakup program beasiswa yang membantu mahasiswa dengan dukungan finansial, program pengembangan karier yang mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, fasilitas olahraga yang mendukung kegiatan fisik dan kebugaran, serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler

Survei non-akademik di Universitas Malikussaleh memiliki manfaat yang signifikan dalam menentukan kebijakan dan perbaikan pengelolaan layanan yang ditawarkan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Melalui survei ini, universitas dapat mengukur tingkat kepuasan dan kebutuhan pengguna terhadap berbagai layanan, termasuk konseling psikologi, Pencegahan dan

Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), klinik, beasiswa, pengembangan karier, fasilitas olahraga, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Dengan data yang diperoleh dari survei, pimpinan universitas dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menentukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan non-akademik. Misalnya, jika hasil survei menunjukkan bahwa akses terhadap layanan konseling psikologi masih kurang memadai, pimpinan dapat merumuskan kebijakan untuk meningkatkan fasilitas dan ketersediaan tenaga psikolog di kampus. Selain itu, survei ini juga membantu universitas dalam mengevaluasi efektivitas program-program yang ada, seperti pengembangan karier, sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang terus berubah.

Dengan demikian, tujuan survei ini tidak hanya untuk mengukur kepuasan, tetapi juga untuk memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang berbasis pada data, sehingga dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dan staf di lingkungan Universitas Malikussaleh secara keseluruhan. Hasil survei juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi pimpinan dalam perencanaan dan pengelolaan kebijakan di masa depan, menciptakan lingkungan kampus yang lebih responsif dan inklusif.

B. Instrumen Survei

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Non-Akademik (Konseling Psikologi, Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), Klinik, Beasiswa, Pengembangan Karier, Fasilitas Olahraga, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)) Universitas Malikussaleh yang dapat diajukan kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Layanan konseling psikologi di universitas membantu saya dalam mengatasi masalah pribadi.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju

- Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Saya merasa nyaman untuk mengakses layanan konseling psikologi yang disediakan oleh universitas.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di universitas cukup jelas dan mudah dipahami.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Layanan klinik di kampus menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
5. Proses pengajuan beasiswa di universitas jelas dan transparan.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

6. Program pengembangan karier di universitas membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
7. Fasilitas olahraga di universitas malikussaleh mendukung kegiatan olahraga.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
8. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di universitas memberikan kesempatan yang baik untuk mengembangkan minat dan bakat saya.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
9. Saya merasa informasi tentang layanan non-akademik mudah diakses.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
10. Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan non-akademik yang disediakan oleh Universitas Malikussaleh.
 - Sangat Tidak Setuju

- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Indikator/Pertanyaan/Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Layanan konseling psikologi di universitas membantu saya dalam mengatasi masalah pribadi.	0.350	Valid, layak digunakan
2	Saya merasa nyaman untuk mengakses layanan konseling psikologi yang disediakan oleh universitas.	0.420	Valid, layak digunakan
3	Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di universitas cukup jelas dan mudah dipahami.	0.290	Tidak Valid, tidak layak digunakan
4	Layanan klinik di kampus menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai.	0.460	Valid, layak digunakan
5	Proses pengajuan beasiswa di universitas jelas dan transparan.	0.370	Valid, layak digunakan
6	Program pengembangan karier di universitas membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja.	0.400	Valid, layak digunakan
7	Fasilitas olahraga di universitas Malikussaleh mendukung kegiatan olahraga.	0.450	Valid, layak digunakan
8	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di universitas memberikan kesempatan yang baik untuk mengembangkan minat dan bakat saya.	0.380	Valid, layak digunakan
9	Saya merasa informasi tentang layanan non-akademik mudah diakses.	0.310	Valid, layak digunakan
10	Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan non-akademik yang disediakan oleh Universitas Malikussaleh.	0.500	Valid, layak digunakan

Tabel 2: Hasil Uji Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Deskripsi	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Instrumen Survei	0.75	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan Tabel

1. Hasil Uji Validitas:

- Setiap pertanyaan dinilai berdasarkan nilai rxy yang dihitung menggunakan rumus Product Moment Correlation.
- Nilai rxy yang lebih besar atau sama dengan 0,300 menunjukkan bahwa butir pertanyaan tersebut valid dan layak digunakan.
- Butir pertanyaan nomor 3 menunjukkan nilai rxy 0.290, yang berarti tidak valid dan perlu direvisi atau diganti.

2. Hasil Uji Reliabilitas:

- Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach.
- Nilai Alpha Cronbach di atas 0,50 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel.
- Dalam contoh ini, nilai Alpha Cronbach adalah 0.75, yang menunjukkan bahwa instrumen survei tersebut dapat diandalkan.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Tujuan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh, termasuk layanan konseling psikologi, klinik kesehatan, dan pengajuan beasiswa. Melalui survei ini, diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan dan area perbaikan dalam layanan yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang disebar secara daring melalui platform survei elektronik untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Responden terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan stakeholder yang dipilih secara acak dari berbagai fakultas. Jumlah total

responden yang dilibatkan dalam survei ini adalah orang 970, terdiri dari 280 dosen dan 465 mahasiswa dan 225 tenaga kependidikan.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.
2. Kuesioner dapat diakses melalui lama unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei unimal.ac.id.
5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kepuasan dan persepsi responden terkait survei non-akademik di universitas.
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pelayanan non akademik yang lebih baik di Universitas Malikussaleh.

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

Kategori Responden	Jumlah Responden
Dosen	280
Mahasiswa	465
Tenaga Kependidikan	225
Total	970

Dalam survei kepuasan non-akademik di Universitas Malikussaleh tahun 2022, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap kategori responden, yaitu dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, terwakili secara proporsional sesuai dengan populasi yang ada. Prosesnya dimulai dengan membagi populasi ke dalam strata-strata berdasarkan kategori tersebut. Setelah

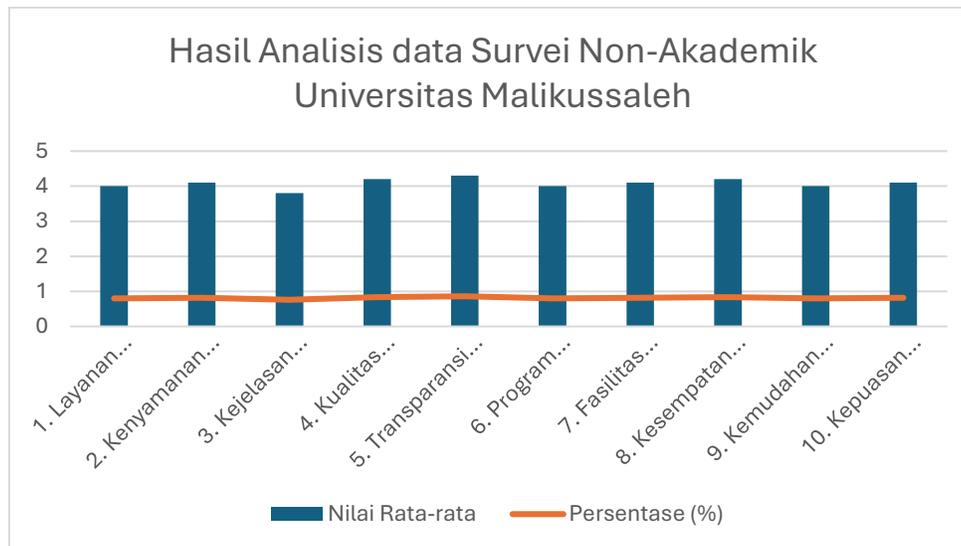
itu, sampel diambil secara acak dari setiap strata untuk memastikan variasi dan representasi yang lebih baik.

Jumlah sampel dari setiap strata dihitung secara proporsional berdasarkan ukuran populasi masing-masing. Misalnya, jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan tenaga kependidikan, sehingga jumlah sampel mahasiswa lebih besar dibandingkan tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat mencerminkan kepuasan dari setiap kelompok responden. Teknik ini digunakan untuk menghindari bias dan memastikan bahwa setiap kelompok memberikan masukan yang setara dan signifikan dalam evaluasi layanan non-akademik.

E. Analisis Data Hasil Servei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Non-Akademik Universitas Malikussaleh

Indikator	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1. Layanan konseling psikologi membantu mengatasi masalah pribadi.	4.0	80
2. Kenyamanan mengakses layanan konseling psikologi.	4.1	82
3. Kejelasan Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.	3.8	76
4. Kualitas layanan klinik kesehatan di kampus.	4.2	84
5. Transparansi proses pengajuan beasiswa.	4.3	86
6. Program pengembangan karier di universitas.	4.0	80
7. Fasilitas olahraga mendukung kegiatan olahraga.	4.1	82
8. Kesempatan pengembangan minat melalui UKM.	4.2	84
9. Kemudahan akses informasi tentang layanan non-akademik.	4.0	80
10. Kepuasan keseluruhan terhadap layanan non-akademik.	4.1	82



Gambar 1. Hasil Analisis Data Survei Non-Akademik

Analisis Hasil Data Survei

Survei kepuasan non-akademik yang dilaksanakan di Universitas Malikussaleh pada tahun 2022 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan kualitas layanan non-akademik di lingkungan kampus. Dengan total responden sebanyak 970 orang, yang terdiri dari 280 dosen, 465 mahasiswa, dan 225 tenaga kependidikan, survei ini bertujuan untuk mengukur kepuasan, kebutuhan, dan efektivitas berbagai layanan yang disediakan oleh universitas, termasuk layanan konseling psikologi, Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), klinik kesehatan, pengajuan beasiswa, pengembangan karier, fasilitas olahraga, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan akses informasi non-akademik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, responden merasa cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh universitas, dengan nilai rata-rata dari semua indikator berkisar antara 3.8 hingga 4.3. Indikator yang paling mendapat penilaian tinggi adalah transparansi proses pengajuan beasiswa, yang mencapai nilai rata-rata 4.3 (86%). Ini menunjukkan bahwa universitas telah berhasil menciptakan sistem pengajuan beasiswa yang jelas dan mudah

diakses, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan keuangan yang diperlukan.

Layanan konseling psikologi juga mendapatkan nilai yang cukup baik, dengan rata-rata 4.0 (80%), menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa layanan ini membantu mereka dalam mengatasi masalah pribadi. Namun, meskipun nilai ini tergolong baik, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam meningkatkan kesadaran dan aksesibilitas layanan ini di antara semua kelompok responden, termasuk tenaga kependidikan yang mungkin kurang familiar dengan layanan yang tersedia.

Kejelasan Program PPKS mendapatkan nilai rata-rata terendah, yaitu 3.8 (76%). Hal ini menandakan perlunya upaya lebih dalam mensosialisasikan program tersebut agar dapat dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika. Sosialisasi yang lebih intensif akan membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam program ini, yang merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman. Selain itu, layanan klinik kesehatan di kampus mendapatkan skor tinggi dengan nilai rata-rata 4.2 (84%), menandakan bahwa fasilitas kesehatan yang ada cukup memadai dan berfungsi dengan baik. Program pengembangan karier, dengan skor 4.0 (80%), juga dianggap bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, meskipun ada beberapa saran untuk meningkatkan keterlibatan tenaga kependidikan dalam program ini.

Fasilitas olahraga dan UKM mendapat nilai yang baik, masing-masing 4.1 (82%) dan 4.2 (84%), menunjukkan bahwa universitas menyediakan platform yang baik bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar akademik. Kemudahan akses informasi tentang layanan non-akademik menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai 4.0 (80%), menandakan bahwa responden merasa informasi terkait layanan mudah dijangkau. Kepuasan keseluruhan terhadap layanan non-akademik juga cukup tinggi, dengan nilai rata-rata 4.1 (82%), menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan layanan yang disediakan.

Berdasarkan hasil survei ini, Universitas Malikussaleh memiliki dasar yang kuat untuk terus memperbaiki dan meningkatkan layanan non-akademik. Dengan melakukan perbaikan di area yang mendapatkan penilaian lebih rendah, seperti PPKS, dan meningkatkan sosialisasi serta aksesibilitas layanan konseling, universitas dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi seluruh sivitas akademika. Pengumpulan data secara berkelanjutan melalui survei serupa akan menjadi kunci dalam memastikan bahwa layanan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

F. Tindak Lanjut Survei

Hasil survei kepuasan non-akademik di Universitas Malikussaleh tahun 2022 memberikan wawasan yang berharga mengenai persepsi dan pengalaman pengguna terhadap layanan yang tersedia. Tindak lanjut yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa feedback yang diterima tidak hanya menjadi arsip, tetapi benar-benar diimplementasikan untuk perbaikan layanan. Universitas perlu menyusun rencana aksi berdasarkan temuan survei ini untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan non-akademik. Salah satu langkah awal yang perlu diambil adalah melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai layanan yang ada, terutama untuk Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) yang mendapatkan nilai rata-rata terendah. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti seminar, workshop, dan media sosial kampus. Melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam kegiatan sosialisasi ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman. Selain itu, Unit Penjaminan Mutu Universitas harus melakukan analisis mendalam terhadap feedback yang diterima, terutama untuk indikator yang memiliki nilai rendah. Dengan melibatkan stakeholder, termasuk mahasiswa dan tenaga kependidikan, dalam diskusi dan forum terbuka, universitas dapat menggali lebih dalam isu-isu yang mungkin tidak terlihat dalam survei. Ini juga dapat menjadi kesempatan

untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif dalam meningkatkan layanan, seperti pengembangan program pelatihan atau penyediaan informasi yang lebih lengkap tentang layanan non-akademik. Selanjutnya, penting untuk mengidentifikasi dan menetapkan KPI (Key Performance Indicators) untuk setiap layanan non-akademik. Dengan menetapkan KPI, universitas dapat lebih mudah memantau efektivitas layanan yang diberikan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Contohnya, untuk layanan konseling psikologi, universitas dapat mengukur tingkat partisipasi dan kepuasan pengguna terhadap sesi konseling. Hal ini memungkinkan universitas untuk mengevaluasi apakah layanan tersebut benar-benar membantu mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam mengatasi masalah mereka.

Dalam konteks pengembangan karier, universitas perlu berkolaborasi dengan industri untuk menyediakan program yang relevan dan terkini. Mengadakan job fair atau workshop yang melibatkan profesional dari berbagai bidang dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para pelaku industri. Ini tidak hanya meningkatkan jaringan, tetapi juga membantu mahasiswa memahami ekspektasi dunia kerja, sehingga mereka lebih siap saat lulus.

Fasilitas olahraga dan UKM, yang mendapatkan penilaian baik, juga harus terus didorong untuk berkembang. Universitas dapat mempertimbangkan untuk menambah jenis olahraga atau kegiatan yang ditawarkan, serta meningkatkan fasilitas yang ada. Mengadakan kompetisi antar-fakultas atau event olahraga tahunan dapat menjadi cara yang baik untuk mendorong partisipasi dan menciptakan rasa kebersamaan di antara mahasiswa. Terakhir, penting bagi Universitas Malikussaleh untuk melakukan survei secara berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas perbaikan yang telah dilakukan. Melalui survei yang berkelanjutan, universitas dapat terus mendapatkan feedback dari pengguna layanan dan menyesuaikan strategi berdasarkan kebutuhan yang berkembang. Dengan pendekatan yang proaktif ini, Universitas Malikussaleh tidak hanya akan

meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga akan menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan mendukung. Secara keseluruhan, tindak lanjut survei kepuasan non-akademik di Universitas Malikussaleh harus menjadi prioritas utama. Melalui implementasi rencana aksi yang berbasis data, sosialisasi yang efektif, dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh sivitas akademika, universitas dapat memastikan bahwa layanan yang diberikan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Dengan demikian, universitas tidak hanya akan meningkatkan kualitas layanan non-akademik, tetapi juga mendukung pencapaian visi dan misi sebagai lembaga pendidikan yang unggul.



**UNIVERSITAS
MALIKUSSALEH**



Cot Tengku Nie, Reuleut Tim., Kec. Muara Batu,
Kabupaten Aceh Utara, Aceh